

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KOMPETENSI
DASAR MENGHITUNG VOLUME KUBUS DAN BALOK MELALUI
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA SISWA
KELAS V SDN 01 SEDAYU KECAMATAN JUMANTONO
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Disusun oleh:

**SRI LESTARI
A.54A100089**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.Suparti,Msi

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Sri Lestari

NIM : A.54A100089

Program Studi : S1 PGSD

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Dasar Menghitung Volume Kubus Dan Balok Melalui *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa Kelas V Sdn 01 Sedayu Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Suparti, Msi

ABSTRAK

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Strategi pembelajaran Contextual Teaching And Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi menghitung volum kubus dan balok pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sedayu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika materi menghitung volum kubus dan balok dengan penggunaan metode Contextual Teaching And Learning pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sedayu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 01 Sedayu Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Penelitian ini merupakan serangkaian penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan (plan), Tindakan (acting), observasi (observing), refleksi (reflecting), adapun hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rerata setelah dilakukan pembelajaran dengan metode CTL Siklus I diketahui nilai rerata 69,51 ketuntasan secara klasikal mencapai 59,09 %. Siklus II diketahui nilai rerata 80,57 ketuntasan secara klasikal mencapai 100 %. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode Contextual Teaching And Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi menghitung volum kubus dan balok pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sedayu Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci : Hasil belajar siswa, metode Contextual Teaching And Learning .

PENDAHULUAN

Usia anak SD menghendaki suatu hal yang bisa menjembatani cara berfikir kepada hal yang konkret dalam proses pembelajaran. Prestasi anak yang belum maksimal karena pemahaman terhadap materi yang kurang. Perkembangan dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk meningkatkan perannya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan siswa dengan menciptakan kondisi belajar mengajar sedemikian rupa, mampu membantu setiap siswa untuk secara efektif dapat mempergunakan berbagai kesempatan belajar dari berbagai sumber serta media belajar.

Dari hasil studi awal diperoleh data bahwa dari 35 siswa yang mengikuti tes formatif, ternyata hanya 10 siswa yang dapat belajar tuntas. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui rendahnya hasil belajar siswa antara lain minat belajar siswa masih sangat rendah. Ketika mengerjakan soal ulangan dapat diamati bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Disisi lain, sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga daya serap siswa terhadap materi pelajaran kurang maksimal. Hal ini disebabkan konsep – konsep belajar matematika yang dilakukan secara abstrak dan hafalan. Banyak guru yang menerapkan metode ceramah untuk semua indikator pembelajaran karena materi pembelajaran yang harus selesai diajarkan dalam waktu tertentu. Metode ceramah menyebabkan peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam perolehan fakta, nilai dan konsep dalam pembelajaran matematika tentang bangun ruang, peserta didik biasanya hanya diberi kesempatan untuk mendengarkan penjelasan guru kemudian menghafalkan banyak siswa waktu diterangkan guru ramai sendiri berbicara dengan temanya.

Berdasarkan paparan diatas, mendorong penulis untuk mengambil judul skripsi “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Dasar Menghitung Volume Bangun ruang melalui *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa Kelas V SDN 01 Sedayu Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar.”

METODE PENELITIAN

A. Seting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah SDN 01 Sedayu Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 6 bulan dimulai pada bulan Oktober sampai dengan Maret. karena pada bulan-bulan tersebut pembelajaran aktif sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri 01 Sedayu Kecamatan Jumantono tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa di kelas ini 35 siswa, terdiri dari 16 putra dan 19 putri.

Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

C. Prosedur Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diawali dengan kegiatan observasi untuk menentukan rencana dan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya pada setiap siklus. Rancangan penelitian ini dibagi dalam empat langkah sebagai berikut:

1. Dialog Awal
2. Rencana (*plan*)
 - a. Identifikasi masalah
 - b. Identifikasi penyebab masalah
 - c. Pengembangan intervensi
3. Tindakan (*acting*)
4. Observasi (*observing*)

5. Refleksi (*reflecting*)

6. Evaluasi

D. Sumber Data Penelitian

Ada dua sumber data yang dijadikan sebagai sasaran. Sumber data tersebut meliputi:

1. Tempat dan peristiwa yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu kegiatan pembelajaran matematika yang berlangsung di dalam kelas V SD N 01 Sedayu Kecamatan Jumantono.
2. Informan, penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 01 Sedayu Kecamatan Jumantono.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi
2. Wawancara Langsung
3. Dokumentasi
4. Tes

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan :

1. Pengamatan tindakan observasi partisipan, dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung untuk mengetahui perkembangan pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pengamatan difokuskan pada kemampuan guru mengelola kelas, menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, menumbuhkan keaktifan siswa, serta kemampuan memanfaatkan pembelajaran. Pengamatan difokuskan juga pada hasil belajar siswa mengikuti proses pembelajaran, minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika serta kemampuan siswa dalam penguasaan materi dengan model pembelajaran CTL.

2. Tes kreatifitas digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Tes diberikan kepada siswa dalam bentuk soal essay. Soal diarahkan seputar unjuk kinerja pembelajaran matematika. Adapun bentuk tes yang dilakukan adalah:
 - a) Menggunakan bentuk Pre tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum diadakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran CTL.
 - b) Menggunakan bentuk Pos tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

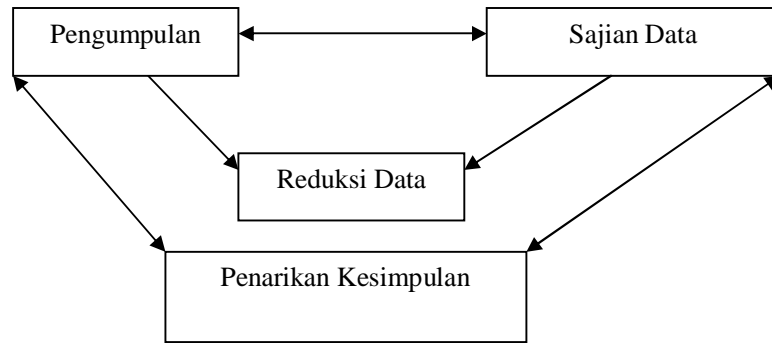
G. Indikator Pencapaian

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengharapkan penggunaan teknik sanksi berjenjang dalam pembelajaran matematika penjumlahan dan pengurangan dapat memberi dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran yaitu :

1. Ada perubahan hasil belajar (Post test) secara berkelanjutan dari siklus pertama ke siklus dua dan seterusnya.
2. Minimal 75% siswa kelas V memenuhi kriteria ketuntasan dalam belajar yang diajarkan.
3. Persentase keaktifan siswa yang lebih tinggi bila dibandingkan sebelum penerapan Sanksi berjenjang dalam pembelajaran.
4. Guru melaksanakan minimal 80% indikator kinerja sesuai dengan lembar observasi kinerja guru.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Teknik tersebut terdiri atas empat komponen yang mencakup komponen pengumpulan data dan tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yang meliputi reduksi data, dan penarikan kesimpulan teknik analisis interaktif yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman (1992 : 126) tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2. Analisis Interaktif (Miles dan Huberman)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang ada selama siklus I sampai dengan siklus III tentang perhatian dan keaktifan siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Aktivitas Siswa Kelas V SDN 01 Sedayu dengan Pembelajaran *CTL*
pada Mata Pelajaran Matematika Siklus I s/d Siklus III

Aspek yang dinilai	Perhatian		Aktif mengerjakan tugas		Aktif Bertanya dan Menjawab Pertanyaan	
	SI	SII	SI	SII	SI	SII
Jumlah Siswa	20	24	15	24	14	20
Presentase	61,54 %	84,62 %	46,15%	88,46	42,31%	73,08%

Keterangan :

S I : Siklus I

S II : Siklus II

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 35 siswa, yang memperhatikan pada siklus I mencapai 20 siswa atau 61,54% , siklus II mencapai 24 siswa atau 92,31%. Keaktifan siswa mengerjakan tugas pada siklus I mencapai 15 siswa atau 46,15% , siklus II mencapai 24 siswa atau 88,46%. Selain itu jumlah keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru siklus I mencapai 14 siswa atau 42,31% , siklus II mencapai 20 siswa atau 73,08%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktifitas siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain :

1. Siswa lebih memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.
2. Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan guru.
3. Keberanian siswa untuk bertanya semakin meningkat.
4. Siswa aktif belajar mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai hasil belajar matematika kompetensi dasar menghitung volum balok dan kubus siswa kelas V SD Negeri 01 Sedayu Jumantono selalu mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Aktivitas siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri cenderung meningkat (kerja kelompok, respon terhadap pertanyaan guru atau teman, dan mengerjakan tugas), dengan adanya peningkatan aktivitas belajar dari nilai rata-rata 69,51 meningkat menjadi 80,57. tersebut, maka akan berakibat terhadap peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri. Peningkatan hasil belajar tersebut diakibatkan karena keterliban siswa dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor.

1. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi.
2. Faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kedua faktor di atas harus saling mendukung satu sama lain, sehingga diupayakan agar semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi serta

penggunaan metode yang tepat maka guru akan dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik pula. Materi dapat diterima oleh siswa apabila siswa memiliki minat serta motivasi yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif, efektif dan efisien.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan menerapkan Metode *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, sehingga penelitian ini dapat dipergunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang lain untuk menerapkan metode alternatif dalam proses pembelajaran yang efektif dan menarik serta menghapus persepsi siswa mengenai pembelajaran matematika awalnya sulit bahkan membosankan menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan diterapkan Metode *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran matematika maka siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya.

Pemberian tindakan dari siklus I dan II memberikan diskripsi bahwa terdapatnya kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, kekurangan-kekurangan tersebut dapat di atasi pada pelaksanaan tindakan berikutnya. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan hasil belajar matematika pada siswa.

C. Saran

Dari kesimpulan di atas, dapat disarankan kepada kepala sekolah atau guru tentang hal-hal sebagai berikut :

1. Mengubah model mengajar yang selama ini masih didominasi guru (guru lebih aktif dari pada siswa) menyebabkan daya kreatifitas dan aktifitas siswa berkurang sehingga mereka merasa jemu dan bahkan menimbulkan

persepsi bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, sudah diganti teknik pembelajaran yang mengedepankan *student center* yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti model *Contextual Teaching and Learning*.

2. Dengan keberhasilan model *Contextual Teaching and Learning*, tentunya bisa dikembangkan dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan anak pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : YRama Widya.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Johnson B Elaine. 2009. *Contextual Teaching And Learning*. Bandung : Mizan Learning Center.
- Kasbolah E.S Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdikbud.
- Moch Ichsan. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika Di Sekolah Dasar*. Semarang : BPG.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Depdikbud.
- Suharsini Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yulaelawati Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Pakar Raya.